

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut terletak di Desa Batu Mulia. Didirikan pada tahun 2006 oleh tokoh masyarakat yang datang dari Jember yaitu Ustadz Zainul Abidin bersama masyarakat sekitar untuk membangun sekolah. Semula sekolah ini didirikan karena belum adanya sekolah di Panyipatan yang berbasis keagamaan. Sekolah yang umum banyak berdiri, namun yang berbasis keagamaan belum ada di desa Batu Mulia. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan agama, maka dibangunlah sekolah ini dan hingga sekarang pembangunan masih berjalan untuk menampung siswa lebih banyak. Sejak saat itulah resmi berdirinya MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dan hingga saat ini belum pernah mengalami pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah. Adapun status madrasah ini adalah sekolah swasta dan merupakan sekolah yang tergolong masih baru dan masih dalam taraf perkembangan.

2. Visi dan Misi

MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut ini mempunyai visi dan misi. Visi dari MI Miftahul Ulum panyipatan Kabupaten Tanah Laut ini adalah menjadikan tempat belajar yang kondusif untuk menumbuhkembangkan

potensi, prestasi, dan akhlak mulia. Sedangkan Misi MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah laut ini adalah:

- a. Menyediakan sarana dan meningkatkan sarana pembelajaran yang kondusif.
- b. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang Iptek dan keterampilan.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang berilmu, beriman dan berbudi pekerti yang luhur.

3. Keadaan Guru dan Administrasi di MI Miftahul Ulum Panyipatan kabupaten Tanah laut

MI Miftahul Ulum tahun pelajaran 2016/2017 memiliki data tenaga pengajar dan Administrasi sebanyak 17 orang yang terdiri dari 6 orang laki dan 11 orang perempuan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 keadaan guru dan administrasi MI Miftahul Ulum Panyipatan

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi
1	Imam Mahmudi, A.Ma.Pd.OR	L	Kepala MIS	D2
2	Zainul Abidin	L	GTT	PAKET C
3	Dewi Agustinaningrum, S.Pd.SD.	P	GTT	S1
4	Nur Rohmah Ikhsanti, S.Pd.SD.	P	GTT	S1
5	Zainah, S.Pd.I.	P	GTT	S1
6	Titin Rohidah	P	GTT	SMAN
7	Wahidah, S.Pd.I.	P	GTT	S 1
8	Ahmad Muzzakir, S.Pd.I.	L	GTT	S 1
9	Erliyani, S.Pd.I.	P	GTT	S 1
10	Rini Ifa Nikasari	P	GTT	SMK
11	Wahyu Basuki Rahmat, A.Ma.Pd.OR	L	GTT	D2
12	Eka Sriwidyati	P	GTT	MAN
13	Fitriadi	L	GTT	SMA
14	Sopyan Budiyanto,S.Pd.I	L	GTT	S 1
15	Yuli Harneda,S.Pd.I	P	GTT	S 1
16	Iriyana,S.Pd	P	GTT	S 1
17	Ana Megawati	P	GTT	SMK

Sumber: TU MI Miftahul Ulum Panyipatan

4. Keadaan Para Siswa tahun 2014- 2015 MI Miftahul Ulum Panyipatan

MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah laut pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 149 orang yang terdiri dari 71 laki-laki dan 78 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2 keadaan siswa MI Miftahul Ulum Panyipatan

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah lokal
	L	P	Jumlah	
I	25	20	45	2
II	12	21	33	1
III	14	15	29	1
IV	12	10	22	1
V	5	4	9	1
VI	3	8	11	1
Jumlah	71	78	149	7

Sumber: TU MI Miftahul Ulum Panyipatan

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di MI Miftahul Ulum panyipatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Ulum Panyipatan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Terpakai
2.	Ruang Guru	2	Terpakai
3.	Ruang Perpustakaan	1	Terpakai
4.	Ruang UKS	1	Terpakai
5.	Ruang Kelas	7	Terpakai
6.	Ruang Musholla	1	Terpakai
7.	WC Murid	4	Terpakai
8.	WC Guru	2	Terpakai
9.	Koperasi	1	Terpakai

Sumber: TU MI Miftahul Ulum panyipatan

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal masuk melakukan suatu pembuatan atau pekerjaan agar pembuatan pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Bahwa tahap awal yang di lalui seorang guru dalam mengajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan adalah menyiapkan suatu perangkat pembelajaran yaitu program tahunan yang memuat pokok bahasan dan alokasi waktu secara terinci. Dalam program tahunan di buatlah skenario pelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang akan di sampaikan, kegiatan pembelajaran serta evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya dan Keterampilan kelas VI pada MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut bahwa dalam membuat perencanaan guru sudah menyiapkan hal-hal yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan salah satunya yaitu:

1) RPP

Guru mata pelajaran diwajibkan membuat RPP pada setiap proses belajar mengajar yang nantinya akan diserahkan kepada wakamad kurikulum pada akhir

semester. Dan guru tersebut mengatakan bahwa kewajiban dalam membuat RPP dilakukan demi tercapainya kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seorang guru dalam membuat program tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyipatan serta mempertimbangkan materi yang diberikan, alokasi waktu yang tersedia, metode apa yang digunakan demi tercapainya penguasaan kompetensi yang diinginkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru seni budaya dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah metode yang digunakan sesuai dengan kondisi belajar siswa serta memiliki efektivitas dan efesien jika digunakan, dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas VI, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru harus mengetahui apa yang pertama dilakukan sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan juga harus memiliki persiapan yang matang.

2) Menentukan Materi Pelajaran

Materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa

diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik.

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus menyampaikan materi dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan bahan yang akan disampaikan. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Seni Budaya dan Keterampilan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyipatan diketahui dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam buku pegangan Seni Budaya dan Keterampilan yang beliau miliki.

3) Menentukan Metode Pembelajaran

Menentukan metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyipatan diketahui bahwa guru tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode diantaranya dengan menggunakan metode

ceramah. Adapun dalam tahap pelaksanaannya dengan cara demontrasi, diskusi dan kerja kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan.

4) Menentukan Media

Penggunaan media dalam proses pembelajaran seperti halnya yang satu ini tidak dapat dipisahkan. Media mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyampaikan materi yang masih belum jelas dan sulit untuk dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran media dapat mewakili guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru seni budaya dan keterampilan tersebut dalam pelaksanaannya guru menentukan media yang diperlukan sebelum memulai pelajaran. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan adalah kertas karton, pensil, gunting dan pita. Oleh karena itu dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya adalah pembelajaran yang menekankan keterampilan dalam pelaksanaannya. Guru juga mengatakan bahwa sebagian hasil kerajinan dari siswa adalah bakat yang perlu dikembangkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dikelas VI MI Mifthul Ulum Panyipatan diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran.

Adapun data tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dilihat dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Langkah-langkah kegiatan awal yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Menciptakan mengkondisikan awal pembelajaran
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Menciptkan kesiapan belajar
 - 3) Menciptakan suasana santai
- c. Melakuakan kegiatan Apersepsi dan melaksanakan Tes Awal
 - 1) Mengajukan pertanyaan tentang bahan yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - 2) Memberikan komentar terhadap jawaban serta membahas pelajaran tersebut.
 - 3) Memberikan motivasi dan perhatian siswa

d. Memberikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, seperti tujuan atau topik-topik dengan menuliskan dipapan tulis atau dengan lisan sehingga siswa dapat mengetahui materi yang dipelajarinya.

e. Menyampaikan kegiatan yang harus dicapai

Tahapan ini guru menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran bagaimana harus mencapai materi pelajaran sesuai dengan topik topik yang telah ditentukan, apakah yang nantinya menggunakan metode maupun media.

2. Kegiatan Inti

a. Membahas materi bahan pelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pelaksanaan ini guru seni budaya dan keterampilan guru tersebut membahas tentang materi membuat anyaman dengan mendemonstrasikan didepan siswa dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat dengan mudah menangkap materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan di kegiatan akhir

a. Guru memberi penguatan

b. Guru mengajukan pertanyaan kembali setelah pelajaran berakhir

c. Guru memberikan tugas dan latihan

d. Guru menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan uraian di atas guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam hal pelaksanaan pembelajaran sudah bagus dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah ditentukan sesuai dengan waktu yang tersedia. Meskipun waktu yang telah ditentukan kadang kadang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan. Mengingat betapa waktu yang digunakan untuk pelajaran seni budaya dan keterampilan terbatas. Sehingga pelajaran yang sudah dikerjakan siswa dapat dibawa pulang untuk diselesaikan.

5) Evaluasi pembelajaran

Hasil observasi dan di lapangan ternyata guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sebelum pulang sering memberikan tugas di rumah untuk siswanya. Pemberian tugas tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan. Dengan di adakannya evaluasi maka akan ketahuan berhasil tidaknya seorang guru dalam mengajar di sekolah.

Hasil data yang di peroleh di lapangan bahwa guru selalu memberikan tugas di rumah. Sehingga secara tidak langsung peserta didik terlibat dalam proses belajar. Pemberian tugas di rumah bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dan dimana siswa tersebut bisa menangkap pelajaran yang di sampaikan.

Data di atas penulis menyimpulkan bahwa seorang guru harus merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin sebab apabila tidak di rencanakan terlebih dahulu bisa akan mengganggu proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar keilmuannya. Dengan kata lain perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, diketahui bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan menjadi sarjana yang berkompeten dalam mengajar.

2) Faktor Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar beliau adalah beliau bukan seorang ahli di bidang pelajaran SBK melainkan besik dasar beliau adalah guru olahraga, beliau hanya sebagai guru pengganti ketika guru yang mengampu mata pelajaran SBK sedang ada kegiatan di luar jam mengajar sekolah. Sehingga hasil belajar mengajar dari guru yang mengampu mata pelajaran SBK hasilnya kurang memuaskan.

b. Faktor Peserta Didik dilihat dari Segi Minat

Pengalaman mengajar beliau adalah beliau bukan seorang ahli di bidang pelajaran SBK melainkan besik dasar beliau adalah guru olahraga, beliau hanya sebagai guru pengganti ketika guru yang mengampu mata pelajaran SBK sedang ada kegiatan di luar jam mengajar sekolah. Sehingga hasil belajar mengajar dari guru yang mengampu mata pelajaran SBK hasilnya kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran seni budaya dan keterampilan terlihat dari peserta didik senang, gembira dan memperhatikan dengan antusias sering bertanya saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik kelas VI mengenai tanggapan mereka bahwa sangat senang ketika belajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas VI maka dapat diperoleh informasi:

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala madrasah, dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah cukup memadai karena buku-buku seni budaya dan keterampilan sudah tersedia guna untuk menunjang proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Panyipatan. Mengenai fasilitas kelas sudah cukup memadai tersedianya papan tulis lengkap dengan alat tulisnya, meja dan kursi untuk guru

dan siswa sudah cukup memadai, bahan keterampilan anyaman, alat musik (drum, terbang, rabbana, gitar)¹

d. Faktor Lingkungan

Letak gedung sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MI Miftahul Ulum Panyipatan termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran, karena bangunan fisik madrasah terbuat dari semen yang membuat bangunan terlihat kokoh. Disamping itu, kenyamanan suasana madrasah juga disebabkan karena banyaknya pohon rindang disekitar madrasah yang menyebabkan udara di lingkungan madrasah terasa sejuk.

Lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, situasi lingkungan sekitar madrasah tampak sunyi. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar madrasah rata-rata bekerja diladang. Beberapa kesibukan yang terlihat di sekitar madrasah hanyalah aktifitas beberapa pedagang dan orang tua yang menunggu untuk menjemput anaknya.

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dan faktor-faktor yang mempengaruhi

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Muamar (Guru Pengganti SBK)

pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan kabupaten Tanah Laut.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Secara umum pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari guru telah membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk memperjelasnya peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang disajikan:

a. Perencanaan

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang di dapat penulis guru mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan dalam perencanaannya sudah mempersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis bahwa guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk itu guru sudah baik dalam hal merencanakan pembelajaran. Di dalam pembelajaran apabila tanpa ada suatu perencanaan dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran.

2. Menentukan Materi Pelajaran

Berdasarkan data yang di dapat penulis tentang guru Seni Budaya dan Keterampilan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyipatan diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut telah menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil analisis penulis, maka guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Sehingga apa yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah oleh siswa.

3. Menentukan metode pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam pembelajaran diketahui sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis, guru seni budaya dan keterampilan telah menentukan metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, diskusi dan kerja kelompok sesuai dengan materi apa yang diajarkannya. Oleh karena itu tanpa adanya pemilihan yang metode yang tepat maka pembelajaran akan terasa sulit dalam pembelajarannya, metode juga sebagai penentu setiap keberhasilan siswa. Dalam hal ini guru sudah baik karena telah mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang apa disampaikannya.

4. Menentukan Media Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media apa yang digunakan sebelum menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran juga merupakan sebagai alat dan juga sarana demi tercapainya kelancaran di setiap pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Guru disini sudah baik dalam pemanfaatan media dengan bervariasinya media yang digunakan tergantung pada materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari penulis bahwa guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar berhasil dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran guru dari hasil analisis penulis sudah menyiapkan terlebih dahulu langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa guru selalu memberikan evaluasi dalam pembelajarannya. Sehingga secara tidak langsung

peserta didik terlibat dalam proses belajar. Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui tentang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis bahwa setiap di awal kegiatan maupun akhir kegiatan guru mengadakan tes dengan berbagai macam tes guna melihat hasil pembelajaran itu sendiri meliputi tes tulis, demonstrasi di depan atau dengan diberikannya berupa pertanyaan secara lisan. Hal tersebut secara tidak langsung akan membuat siswa bertambah pengetahuan dan keterampilan dengan sendirinya tanpa memerlukan bimbingan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas VI MI Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

a. Faktor Guru

1. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data dari penulis bahwa guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki latar belakang lulusan perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Lulusan perguruan tinggi merupakan standar bagi tiap guru yang mengajar di sekolah-sekolah baik di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah. Dengan lulusan perguruan tinggi maka secara tidak langsung guru tersebut sudah mempunyai wawasan ilmu yang cukup luas.

Menurut hasil analisis penulis bahwa guru yang latar belakang lulusan perguruan tinggi lebih mudah mengajar daripada guru yang hanya lulusan sederajat karena guru yang lulusan perguruan tinggi lebih banyak pengalaman daripada guru yang hanya lulusan sederajat.

2. Pengalaman Guru

Pengalaman mengajar beliau adalah beliau bukan seorang ahli di bidang pelajaran SBK melainkan besik dasar beliau adalah guru olahraga, beliau hanya sebagai guru pengganti ketika guru yang mengampu mata pelajaran SBK sedang ada kegiatan di luar jam mengajar sekolah. Sehingga hasil belajar mengajar dari guru yang mengampu mata pelajaran SBK hasilnya kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran seni budaya dan keterampilan terlihat dari peserta didik senang, gembira dan memperhatikan dengan antusias sering bertanya saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik kelas VI mengenai tanggapan mereka bahwa sangat senang ketika belajar.

b. Faktor Peserta Didik dilihat dari Segi Minat

Berdasarkan data penulis yang diperoleh dari guru dan observasi serta wawancara dengan peserta didik dapat terlihat peserta didik itu menyukai mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Faktor minat peserta didik mempengaruhi dalam hal pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Penulis menganalisis bahwa siswa sangat senang ketika pelajaran seni budaya dan keterampilan diajarkan terlihat dari sering bertanya hal tersebut bukti dan merupakan respon positif dari minat siswa.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari penulis yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum panyipatan sudah cukup berdasarkan standar, walaupun status madrasah ini masih sekolah yang tergolong baru. Sarana dan prasarana yang cukup akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis penulis tentang sarana dan prasarana telah cukup memadai terlihat dari fasilitas mengenai kelengkapan yang harus dimiliki dalam suatu lembaga pendidikan.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar.

Dari hasil analisis penulis bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran didukung dengan masyarakat yang baik dan sesuai dengan keadaan alam sekitar yang tenang sehingga membuat proses pembelajaran tidak terganggu dengan keramaian.

